

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2014 : 6) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendalami suatu fenomena yang terjadi dan memahami fenomena tersebut tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan masalah tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah secara konteks dan dengan memanfaatkan dari berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus dari penelitian adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik kepribadian akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta dan faktor-faktor penghambat dan pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik kepribadian akhlak siswa.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta yang berada di Jl. Peleman, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, DIY, 55184. Subjek yang akan diteliti merupakan keseluruhan dari sumber informasi

yang dapat memberikan data tentang peran guru PAI di MTs Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta.

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak ada pengambilan populasi dan sampel, karena penelitian ini hanya menggambarkan usaha yang dimiliki guru pendidikan agama Islam dalam mendidik kepribadian akhlak siswa melalui peran guru pendidikan agama Islam.

C. Jenis Data

Menurut Istiqomah (2017 : 75-76) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif deskriptif yang bersumber dari :

1 Data primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti dalam maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang didapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama atau objek penelitian. Sumber yang utama yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dengan maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam data ini yang menjadi data sekunder adalah bahan-bahan informan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI, guru BK dan siswa. Sedangkan sumber data dari dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang visi misi

sekolah, struktur organisasi guru, data guru, sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini mengambil data dari 5 guru PAI, 3 siswa dan 2 guru BK yang terkait wawancara mengenai tentang peran guru dalam mendidik kepribadian akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena dalam tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan mendalami tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 224).

Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melalui tiga teknik yaitu :

1. Wawancara Terstruktur

(Interview) atau wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara melalui verbal/lisan. Metode wawancara dapat menyusup masuk kedalam alam pikiran orang lain, tepatnya dengan hal-hal yang berhubungan dengan pikiran, pendapat, perasaan, pengalaman dan lainnya yang tidak bisa kita amati.

Dalam metode wawancara dibedakan menjadi tiga bentuk menurut tingkat formalitasnya, yaitu : wawancara tidak terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara terstruktur (Suwartono, 2014 : 49).

Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara (*interview*) terstruktur, yaitu wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pihak yang ingin melakukan pertanyaan. Metode pertanyaan dalam wawancara ini berhubungan dengan pembahasan yang ingin di analisis dan solusi-solusi terkait permasalahan yang dialami.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan alat indra secara langsung mampu menangkap situasi atau kondisi lingkungan yang berupa peristiwa atau kejadian yang ada dihadapan orang tersebut (Siregar, 2013: 19).

Menurut Arikunto (2014: 115). Menyatakan bahwa observasi merupakan kegiatan proses yang tersusun dari biologis dan psikologis dengan kompleks. Dengan demikian dari dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan peristiwa atau kejadian tersebut dan kekuatan dalam mengingat suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi tadi, tetapi masing-masing dari proses tersebut terdapat sumber tidak cocok yang perlu di perhatikan dan dipertimbangkan dengan seksama.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki unsur sejarah yang terkait dengan tema peneitian. Teknik ini dapat dibagi kedalam dokumen resmi dan dokumen tidak resmi. Dokumen resmi adalah bentuk dokumen yang diterbitkan oleh lembaga atau instansi tertentu. Sedangkan dokumen tidak

resmi adalah dokumen yang tidak diterbitkan oleh lembaga atau instansi tertentu atau bentuk dokumen yang dimiliki oleh pribadi. Contohnya, catatan harian, catatan perjalanan dan catatan yang bersifat bentuk pribadi lainnya (Ismail, 2015 : 95-96).

Menurut Martono (2016 : 87) ini merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen buku harian, foto-foto atau gambar, laporan keuangan, undang-undang, hasil sebuah karya seseorang dan lain sebagainya.

Teknik keabsahan dalam data penelitian adalah dengan menggunakan cara kredibilitas (*credibility*) melalui beberapa tahap : 1) Mengadakan member check. Ini merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan mengadakan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. 2) Meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. 3) Perpanjangan Pengamatan, peneliti kembali melakukan penelitiannya ke lapangan melalui wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah menyatukan hubungan penelitian dengan sumber data semakin terbentuk rapport, semakin akrab, terbuka dan semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dari hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis dengan menggunakan tahapan analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman (1992), yaitu dengan melakukan tiga tahapan teknik analisis, 1) Reduksi Data, berarti merangkum data dengan memilah-milah data yang berkaitan dengan pengamatan peneliti dan membuang data-data yang sekiranya tidak perlu untuk digunakan. 2) Penyajian Data. 3) menarik kesimpulan (Khilmiyah, 2016: 349).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis data kualitatif yang mengarahkan, menggolongkan dan menajamkan data-data yang terkumpul dan membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Proses reduksi ini merupakan pemilahan, perhatian, pemusatan, pengabstrakan dan pentransformasikan data kasar dari hasil analisis lapangan. Data-data yang diperoleh tadi diambil selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Kemudian laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih data pokok atau data penting.

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh sebab itu, kalau peneliti dilakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan lanjutan sesudah mereduksi data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti, tabel, grafik dan sejenisnya. Fungsi dari penyajian data ialah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari dan dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

Tabel 1 : Bagan Pengumpulan data Kualitatif

